

ABSTRAK

Perkawinan dan perceraian adalah peristiwa hukum yang harus tercatat dan diatur di negara Indonesia. Demi mencapai tujuan administratif tersebut, negara menghadirkan Kantor Urusan Agama untuk menjalankan tugas UU Perkawinan dalam hal proses perkawinan dan Pengadilan Agama dalam hal perceraian. Akan tetapi akibat maraknya praktek perceraian di Indonesia, negara kemudian mengakomodir suara rakyat untuk membentuk satu badan yang secara serius berfungsi untuk menyelematkan perkawinan pasutri melalui proses mediasi yang bernama BP4. Akan tetapi dalam konteks Provinsi Lampung, praktek perceraian disetiap tahunnya selalu meningkat sehingga terlihat bahwa kinerja BP4 Lampung belum berjalan optimal, sehingga perlu dievaluasi secara ilmiah melalui penelitian disertasi ini, dengan rumusan masalah; Bagaimana Hasil evaluasi terhadap manajemen kerja BP4 Lampung dalam membangun keluarga sakinah? bagaimanakah cara yang efisien dalam membangun keluarga sakinah melalui organisasi BP4 Lampung? dan bagaimanakah pola rekonstruksi terhadap manajemen kerja BP4 Lampung dalam membangun keluarga sakinah di Lampung?

Penelitian ini merupakan evaluasi ilmiah dengan sifatnya yakni kualitatif-deskriptif-analitis. Sumber data primer diraih melalui penelitian lapangan di kantor BP4 Provinsi Lampung dan beberapa kantor, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan melalui jalan observasi, wawancara dan dokumentasi, dan kemudian diolah melalui proses *editing*, *classifying* dan *verifying*. Metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah analisa kualitatif, dan hasilnya disajikan secara deskriptif.

Hasil studi ini dirumuskan; *Pertama*, dalam hal evaluasi manajemen kerja didapatkan bahwa orientasi *planning* yang dibangun oleh BP4 Lampung harus dibangun secara mandiri tanpa bayang-bayang Kementerian Agama. Pengorganisasian BP4 Lampung harus mengembalikan marwahnya sebagai badan profesional yang mampu untuk menentukan dan mengoperasikan BP4 secara mandiri. Dalam hal *actuating*, dibutuhkan penggerakan kesadaran terhadap visi BP4 disertai dengan memberi motivasi-motivasi baru, bimbingan terhadap penggerak suscatin dan mediator. Dalam hal *controlling*, evaluasi dilakukan secara menyeluruh, mengingat belum adanya satu badan di dalam BP4 Lampung yang bertugas sebagai *supervisor*. *Kedua*, rumusan metodis yang efisien dalam membangun keluarga sakinah melalui organisasi BP4 Lampung adalah dengan melakukan reinterpretasi terhadap dalil-dalil *naqli* yang sering digunakan untuk mensubordinasi pasangannya baik dari al-Qur'an maupun al-Hadist dan menjadikan BP4 sebagai rumah besar produksi keluarga sakinah dan pelestarian perkawinan melalui mediasi. *Ketiga*, pola rekonstruksi terhadap manajemen kerja BP4 Lampung dalam membangun keluarga sakinah di Lampung adalah dengan bersikap aktif dalam melakukan pelayanan publik dengan cara peduli, inklusif, dan kolaboratif, membangun SDM yang berwawasan Islam Indonesia, dan sistem penganggaran harus *include* ke dalam APBD atas nama otonomi daerah.

Perkawinan dan perceraian adalah peristiwa hukum yang harus tercatat dan diatur di negara Indonesia. Demi mencapai tujuan administratif tersebut, negara menghadirkan Kantor Urusan Agama untuk menjalankan tugas UU Perkawinan dalam hal proses perkawinan dan Pengadilan Agama dalam hal perceraian. Akan tetapi akibat maraknya praktek perceraian di Indonesia, negara kemudian mengakomodir suara rakyat untuk membentuk satu badan yang secara serius berfungsi untuk menyelematkan perkawinan pasutri melalui proses mediasi yang bernama BP4. Akan tetapi dalam konteks Provinsi Lampung, praktek perceraian disetiap tahunnya selalu meningkat sehingga terlihat bahwa kinerja BP4 Lampung belum berjalan optimal, sehingga perlu dievaluasi secara ilmiah melalui penelitian disertasi ini, dengan rumusan masalah; Bagaimana Hasil evaluasi terhadap manajemen kerja BP4 Lampung dalam membangun keluarga sakinah? bagaimanakah cara yang efisien dalam membangun keluarga sakinah melalui organisasi BP4 Lampung? dan bagaimanakah pola rekonstruksi terhadap manajemen kerja BP4 Lampung dalam membangun keluarga sakinah di Lampung?

Penelitian ini merupakan evaluasi ilmiah dengan sifatnya yakni kualitatif-deskriptif-analitis. Sumber data primer diraih melalui penelitian lapangan di kantor BP4 Provinsi Lampung dan beberapa kantor, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan melalui jalan observasi, wawancara dan dokumentasi, dan kemudian diolah melalui proses *editing*, *classifying* dan *verifying*. Metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah analisa kualitatif, dan hasilnya disajikan secara deskriptif.

Hasil studi ini dirumuskan; *Pertama*, dalam hal evaluasi manajemen kerja didapatkan bahwa orientasi *planning* yang dibangun oleh BP4 Lampung harus dibangun secara mandiri tanpa bayang-bayang Kementerian Agama. Pengorganisasian BP4 Lampung harus mengembalikan marwahnya sebagai badan profesional yang mampu untuk menentukan dan mengoperasikan BP4 secara mandiri. Dalam hal *actuating*, dibutuhkan penggerakan kesadaran terhadap visi BP4 disertai dengan memberi motivasi-motivasi baru, bimbingan terhadap penggerak suscatin dan mediator. Dalam hal *controlling*, evaluasi dilakukan secara menyeluruh, mengingat belum adanya satu badan di dalam BP4 Lampung yang bertugas sebagai *supervisor*. *Kedua*, rumusan metodis yang efisien dalam membangun keluarga sakinah melalui organisasi BP4 Lampung adalah dengan melakukan reinterpretasi terhadap dalil-dalil *naqli* yang sering digunakan untuk mensubordinasi pasangannya baik dari al-Qur'an maupun al-Hadist dan menjadikan BP4 sebagai rumah besar produksi keluarga sakinah dan pelestarian perkawinan melalui mediasi. *Ketiga*, pola rekonstruksi terhadap manajemen kerja BP4 Lampung dalam membangun keluarga sakinah di Lampung adalah dengan bersikap aktif dalam melakukan pelayanan publik dengan cara peduli, inklusif, dan kolaboratif, membangun SDM yang berwawasan Islam Indonesia, dan sistem penganggaran harus *include* ke dalam APBD atas nama otonomi daerah.

ABSTRACT

Marriage and divorce are legal events that must be recorded and regulated in Indonesia. In order to achieve these administrative objectives, the state presents the Office of Religious Affairs to implement the Marriage Law in terms of the marriage and divorce process. However, due to the high number of divorces in Indonesia, the state then accommodates the peoples' aspiration to form a body that seriously acts to save marriages through a mediation process called BP4. However, in the context of Lampung Province, the practice of divorce is increasing every year so that it appears that BP4 Lampung's performance has not been running optimally. This has been scientifically evaluated in this dissertation with the formulation of the problem; 1) how are the results of the evaluation of BP4 Lampung's work management in building a harmonious family? 2) what is the efficient way of building a harmonious family through the BP4 organization? and 3) what is the pattern of reconstruction of the BP4 Lampung work management in building a harmonious family?

This research is a scientific evaluation through qualitative-descriptive-analysis. The primary data sources were obtained through field research at Lampung Province BP4 office and several other offices while the secondary data was obtained from literature studies. Data collection was done through observation, interviews, and documentation. Then the data was processed through the process of editing, classifying and verifying. The method used in analyzing the data was qualitative analysis and the results were presented descriptively.

This study formulated that, first, in the case of work management evaluation, the planning orientation done by BP4 Lampung must be built independently without the influence of the Ministry of Religious Affairs. BP4 Lampung must return to its principle as a professional body capable of determining and operating BP4 independently. In terms of actuating, it is necessary to mobilize awareness of BP4 vision accompanied by providing new motivations, guidance to *suscatin* agents, and mediators. In terms of controlling, the evaluation has been carried out thoroughly considering that there has been no division/body in BP4 Lampung that acts as the supervisor. Second, an efficient methodical formulation in building a harmonious family through the BP4 Lampung is to reinterpret *dalil naqli* which are often used to subordinate married couples, both from the Koran and al-Hadith, and make BP4 as the center of harmonious families production and marriage preservation through mediation. Third, the pattern of reconstruction of Lampung BP4's work management in building harmonious families in Lampung is by providing an excellent, inclusive, and collaborative public service, building human resources with Indonesian Islamic insight, and the budgeting system must be included in the regional budget in the name of regional autonomy.

ملاخص

الزواج والطلاق حدثان قانونيان يجب تسجيلهما وتنظيمهما في دولة إندونيسيا. ولتحقيق هذه الأهداف الإدارية ، تقدم الدولة إلى مكتب الشؤون الدينية للقيام بواجبات قانون الزواج فيما يتعلق بعملية الزواج والمحاكم الدينية في مسائل الطلاق. ومع ذلك نظرا لانتشار ممارسة الطلاق في إندونيسيا، فإن الدولة تستوعب المجتمع لتشكيل الإدارة لتعمل في إنقاذ الزواج عن الطلاق بحلال عملية وساطة تسمى بـ BP4. ولكن في سياق لامبونج، تزداد دائماً ممارسة الطلاق في كل عام بحيث يبدو أن أداء BP4 لامبونج لم يتم تشغيله على النحو الأمثل. لذلك يجب تقييمه علمياً من خلال بحث الأطروحة، مع صياغ المشكلة: كيف نتائج تقييم عمل إدارة BP4 لامبونج في بناء أسرة سكية؟ ما هي الطريقة الفعالة لبناء عائلات سكية من خلال BP4 لامبونج؟ ما نمط الإعادة لبناء عمل إدارة BP4 لامبونج في بناء عائلات سكية في لامبونج؟

هذا البحث هو تقييم علمي بتحديد النوعي - الوصفي - التحليلي. تم الحصول على مصادر البيانات الأولية من خلال البحث الميداني في مكاتب BP4 لامبونج وفي جملة المكاتب، وتم الحصول على البيانات الثانوية من الدراسات الأدبية. يتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق ، ثم تتم معالجتها من خلال عملية التحرير والتصنيف والتحقق. الطريقة المستخدمة في تحليل البيانات هي التحليل النوعي ، ويتم عرض النتائج بشكل وصفي.

تمت صياغة نتائج هذه الدراسة هي: أولاً ، في حالة تقييم إدارة العمل، وجد أنه يجب بناء توجيه التخطيط الذي تم بناؤه بواسطة BP4 لامبونج بشكل مستقل دون ظل وزارة الدين. يجب أن يستعيد تنظيم BP4 لامبونج روحه كهيئة مهنية تقدر على تحديد وتشغيل BP4 بشكل مستقل. من حيث التشغيل ، من الضروري زيادة الوعي برؤية BP4 مصحوبة بتوفير دوافع جديدة وتوجيهات ووسيط. من حيث التحكم ، يتم إجراء التقييم كلا، مع الأخذ في الاعتبار أنه لا توجد إدارة في BP4 لامبونج عليها واجبة كمشفرة. ثانياً ، صياغة منهجية فعالة في بناء عائلات السكية من خلال منظمة BP4 لامبونج هي إعادة تفسير حجج النقلي التي غالباً ما تستخدم لإخضاع شركائها إما من القرآن أو الحديث وجعل BP4 منزلاً كبيراً لإنتاج عائلات السكية و الحفاظ على

الزواج من خلال الوساطة. ثالثًا ، إن نمط إعادة بناء إدارة عمل BP4 لامبونج في بناء أسر سكانية في لامبونج هو من خلال كونها نشطة في تقديم الخدمة العامة بطريقة رعاية وشاملة وتعاونية ، وبناء الموارد البشرية من منظور إسلامي إندونيسي ، ويجب أن يدخل نظام الميزانية إلى APBD باسم الحكم الذاتي الاقليمي.